



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

IMPLEMENTASI PROGRAM PADAT KARYA TUNAI DI DESA TERATAK RENDAH KECAMATAN LOGAS TANAH DARAT KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dendi Roshendri

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jalan Gatot Sibroto KM 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan
Email:dendiroshendri@gmail.com

ABSTRACT

One of the priority scales for using village funds is to prioritize Village Cash Work Intensive funds. Through the Regulation of the Minister of Villages for Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 19 of 2017 concerning setting priorities for using Village Funds for 2018 to finance Village Cash Work Intensive. This research was conducted in the village of Teratak Low, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study was to identify and analyze the implementation of the Cash Labor Intensive Program in the Village of Teratak Low, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. The type of research used in this study was a quantitative research type, the samples in this study were 57 people from the entire population of Teratak Low Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency. Data collection techniques used in this study were questionnaires, observation and documentation. Based on the results of the research and discussion that has been carried out in the field of Teratak Low Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency, it can be seen that the Cash Work Intensive Program in Teratak Low Village, Logas Tanah Darat District, Kuantan Singingi Regency is Fairly Good, with the overall value of these indicators, the average value is obtained an average of 3.26 means it is on the Fairly Good interval scale.

Keywords: Implementation, PKT



ABSTRAK

Salah satu skala prioritas penggunaan dana desa adalah diprioritaskan untuk membiayai Padat Karya Tunai Desa. Melalui Peraturan Menteri Desa Pembangunan daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2018 diprioritaskan untuk membiayai Padat Karya Tunai Desa. Penelitian ini dilakukan di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Program

Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 57 orang dari keseluruhan jumlah masyarakat Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilapangan Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui bahwa Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi Cukup Baik, dengan nilai keseluruhn indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,26 berarti berada pada skala interval Cukup Baik.

Kata Kunci : Implementasi, PKT



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai Padat Karya Tunai Desa. Padat Karya Tunai Desa merupakan bentuk pemberdayaan keluarga miskin, pengangguran serta keluarga dengan balita gizi buruk yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan SDA, SDM dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan menurunkan stunting. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh anak balita akibat kekurangan gizi kronis pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). APBDDes atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa merupakan rencana anggaran keuangan tahunan pemerintahan Desa yang ditetapkan untuk menyelenggarakan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan Desa. Melalui Peraturan Menteri Desa Pembangunan daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 19 Tahun 2017 tentang penetapan prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2018 diprioritaskan untuk membiayai Padat Karya Tunai Desa. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam memberikan pengendalian, pembinaan dan petunjuk dalam pengelolaan kegiatan Dana Desa bisa tepat sasaran sehingga bisa mencapai tujuan dari Padat Karya Tunai Dana Desa. Namun berdasarkan observasi dilapangan yang peneliti laksanakan secara langsung dan tidak langsung, dalam pelaksanaan Program Padat Karya Tunai (PKT) di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut masih banyak terdapat permasalahan, salah satu yang menjadi permasalahan dalam latar belakang penelitian ini adalah banyaknya masyarakat yang tidak paham dengan bentuk pekerjaan yang telah diberikan kepada mereka. Artinya memang SDM masyarakat dalam mengerjakan pekerjaan tersebut masih terbatas. Selain itu juga, ada sebagian masyarakat yang mempunyai ekonomi diatas rata-rata juga ikut menikmati dan melaksanakan kegiatan Program Padat Karya Tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas yang menjelaskan permasalahan mengenai kurang terlaksananya Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi. untuk itu peneliti mengambil judul penelitian: **“Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka rumusan masalah yang ada adalah :

“Bagaimana Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi”?

1.1.1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi



1.2. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama mengenai Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

Manfaat Praktis

Menambah wawasan keilmuan dalam hal yang berkaitan Padat Karya Tunai

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori/Konsep Administrasi Negara

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi secara sempit didefinisikan sebagai penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis baik internal maupun eksternal dengan maksud menyediakan keterangan serta memudahkan untuk memperoleh kembali baik sebagian maupun menyeluruh. Pengertian administrasi secara sempit ini lebih dikenal dengan istilah Tata Usaha. Jadi administrasi adalah suatu fenomena sosial dan hidup subur dalam kehidupan sosial bermasyarakat. Setiap individu berfungsi sebagai sumber daya publik sekaligus sumber daya administrasi.

2.1.2 Teori/Konsep Organisasi

Organisasi menurut Sondang P. Siagian (2016;18) adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerjasama secara formal terikat dalam rangkaian pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan nama terdapat seorang/beberapa orang yang disebut bawahan. Menurut James D. Mooney (dalam Sjamsuddin, 2016;18) organisasi adalah sebagai bentuk setiap perserikatan orang – orang untuk mencapai suatu tujuan bersama. Menurut Willian G. Scott (dalam Kartono, 2014;7) organisasi formal merupakan system kegiatan – kegiatan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja secara bersama – sama di bawah kewenangan dan kepemimpinan. Menurut Talcott

Persons (dalam Sjamsuddin 2016;19) organisasi adalah suatu unit sosial (atau pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan – tujuan tertentu. Menurut Luther Gulick (dalam Sjamsuddin 2016;18) organisasi adalah sebagai suatu alat saling hubungan satuan – satuan kerja yang memberikan kepada orang – orang yang ditempatkan kedalam stuktural kewenangan.



2.1.3 Teori Implementasi Kebijakan

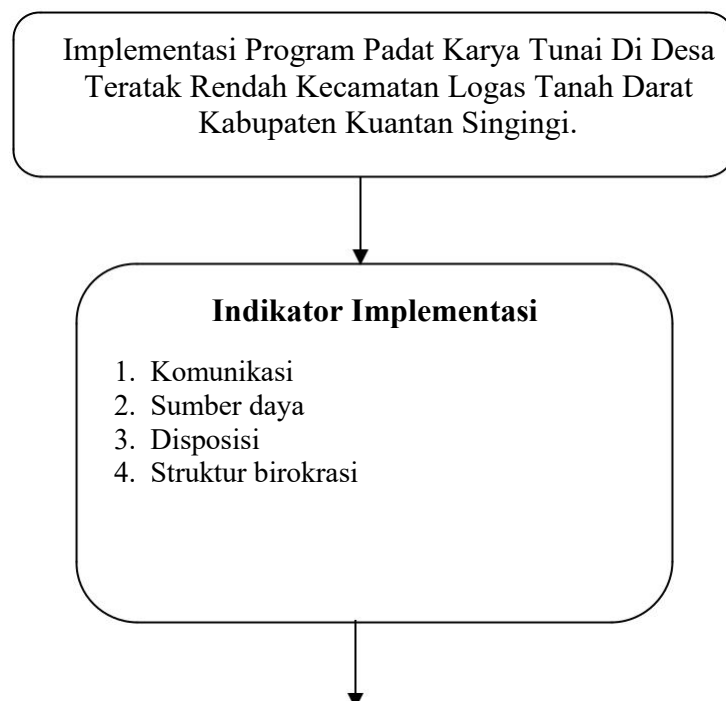
Menurut Thomas R. Dye (dalam Agustino, 2016:152) implementasi kebijakan menurutnya sering di sebut juga dengan ‘Model Implementasi Interaktif’. Model ini menganggap pelaksanaan kebijakan sebagai proses yang dinamis, karena setiap pihak yang terlibat dapat mengusulkan perubahan dalam berbagai tahap pelaksanaan. Hal ini di lakukan ketika program kurang memenuhi harapan stakeholders. Ini berarti bahwa tahap implementasi program atau kebijakan publik akan dianalisis dan dievaluasi oleh setiap pihak sehingga potensi, kekuatan dan kelemahan setiap fase pelaksanaannya diketahui dan segera di perbaiki untuk mencapai tujuan

2.1.4 Padat karya Tunai

Padat Karya Tunai merupakan kegiatan pemberdayaan keluarga miskin, pengangguran dan keluarga dengan balita gizi buruk yang bersifat produktif berdasarkan pemanfaatan sumber daya alam, tenaga kerja dan teknologi lokal dalam rangka mengurangi kemiskinan, meningkatkan pendapatan dan menurunkan angka stunting. Padat Karya Tunai menjadi salah satu instrumen dalam pengurangan kemiskinan, pengangguran dan gizi buruk dengan cara memberikan kesempatan bekerja sementara, menciptakan kegiatan yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan difokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana Desa. Sumber dana Padat Karya Tunai Dana Desa sendiri adalah dari dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan Petunjuk Teknis Penggunaan dana Desa Tahun 2018 Tentang Padat Karya Tunai

2.2 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Bagian Kerangka Pikir





George C. Edward III (dalam Agustino,
2016:136)

Terciptanya Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah
Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

2.3 Defenisi Operasional

1. Komunikasi

Komunikasi sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan publik. Implementasi yang efektif terjadi apabila para pembuat keputusan sudah mengetahui apa yang mereka kerjakan. Penegtahuan atas apa yang mereka kerjakan dapat berjalan bila komunikasi berjalan dengan baik sehingga setiap keputusan kebijakan dan peraturan implementasi harus ditransmisikan (atau dikomunikasikan) kepada bagian personalia yang tepat.

2. Sumber Daya

sumber daya utama dalam implementasi kebijakan adalah staf atau sumber daya manusia (SDM). Kegagalan yang sering terjadi dalam implementasi kebijakansalah satunya disebabkan oleh karena staf yang tidak mencukupi, memadai, ataupun tidak kompeten di bidangnya.

3. Disposisi

Disposisi atau ‘sikap dari pelaksana kebijakan ‘ adalah factor penting ketiga dalam pendekatan mengenai pelaksanaan suatu kebijakan publik. Jika pelaksanaan suatu kebijakan ingin efektif, maka para pelaksana kebijakan tidak hanya harus

mengetahui apa yang akan dilakukan tetapi juga harus memiliki kemampuan untuk melaksanakannya, sehingga dalam praktiknya tidak terjadi bias.

4. Struktur Birokrasi

Kebijakan yang kompleks menuntut adanya kerjasama banyak orang, ketika struktur birokrasi tidak kondusif pada kebijakan yang tersedia, maka hal ini akan menyebabkan sumber – sumber daya menjadi tidak efektif dan termotivasisehingga menghambat jalannya kebijakan.



2.5 Konsep Operasional

Judul	Indikator	Sub Indikator	Penilaian
Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.	Komunikasi	Arahan	Baik
		Penyampaian	Kurang baik Tidak baik
	Sumber Daya	Pendidikan	Baik
		Pengetahuan	Kurang baik Tidak baik
Disposisi	Sikap	Baik	
	Etika	Kurang baik Tidak baik	
Struktur Birokrasi	Prosedur Standar	Baik	Baik
		Kurang baik	Kurang baik
		Tidak baik	Tidak baik

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kaitan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan mengenai Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

3.2 Populasi dan Sampel

No.	Nama Responden	Jumlah		Persentase (%)
		Populasi	Sampel	
1.	Masyarakat Desa Teratak Rendah	334	57	17%
Jumlah		334	57	100%

Sumber : Data Olahan 2023

3.3 Sumber Data

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis dan sumber data dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

3.3.1 Data Primer

Data Primer adalah data pokok atau data yang diperoleh langsung dari responden, data yang dibutuhkan adalah data Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.



3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh sebagai data pendukung dalam penelitian ini, data ini Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.4 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Lokasi Penelitian

Yang menjadi Lokasi penelitian ini adalah Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi terdapat di desa Teratak Rendah.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2018:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6.2 Dokumentasi

Suharsimi Arikanto (2011:201) adalah sebagai berikut :“Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.” Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan dan mengumpulkan data yang diidentifikasi dari dokumentasi yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.6.3 Observasi

Sutrisno Hadi (1986) dalam Buku Sugiono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan untuk melihat secara langsung keadaan yang sebenarnya yang ada di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam bentuk angka-angka tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis tabel ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$
$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$



Keterangan:

P =Persentase (%)

F =Frekuensi

X=Rata-Rata

$\sum(F.X)$ =Jumlah Skor Kategori Jawaban

N=Jumlah Responden

Adapun skala likert untuk melakukan penelitian,dengan menggunakan rumus:

Interval = Nilai skor Tertinggi -Nilai Skor Terendah

Banyak kelas

Analisi data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor di mulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono (2015:165). Kemudian skor berdasarkan skala likert berikut ini :

SB =Sangat Baik diberi skor 5

B =Baik diberi skor 4

CB =Cukup Baik diberi skor 3

KB =Kurang Baik diberi skor 2

TB =Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif kedalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Jumlah Total = Jawaban Responden x Skor

Menurut Sugiyono (2019:148), setelah data di olah dan didapat hasilnya, untuk mengetahui hasil olahan data berada pada posisi dimana. Secara kontinum dapat digambarkan sebagai berikut :

00 - 1,89 = Tidak Baik

1,90 – 2,97 = Kurang Baik

2,80 – 3,69 = Cukup Baik

3,70 – 4,59 = Baik

4,60 – 5,00 = Sangat Baik.

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan di sajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini Data dianalisa secara Deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisa secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Tentang Implementasi Program Padat Karya Tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi



Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Pelaksanaan Program padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisioner di masyarakat

Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

Indikator Komunikasi

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Komunikasi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	arahan yang ditunjukkan dan diberikan oleh pemerintah Desa Teratak Rendah dalam pelaksanaan Program Padat Karya Tunai	12	10	30	5	0	57	3,50
2.	penyampaian pemerintah Desa dan Kepala Desa Teratak Rendah dalam memberikan informasi tentang adanya Program Pada Karya Tunai kepada masyarakat	8	15	28	4	2	57	3,47
Jumlah		20	25	58	9	2	114	
Jumlah Responden		10	12	29	4	1	57	3,48
Persentase (%)		17	21	51	7	2	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Dapat dilihat pada 5.5 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Komunikasi dalam padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 10 Responden atau sebesar (17%), Baik 12 Responden atau sebesar (21%), Cukup Baik 29 Responden atau sebesar (51%) , Kurang Baik 4 Responden atau sebesar (7%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 1 responden atau sebesar (2%). Maka secara rata-rata adalah 3,48 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan berdasarkan observasi bahwa responden terhadap indikator Komunikasi dalam padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas



Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik berada pada skala 2,80 – 3,69. Selain hasil sebaran kuisioner yang peneliti berikan kepada responden, hasil observasi atau analisa peneliti dilapangan juga menunjukkan bahwa untuk pelaksanaan Program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dikarenakan bahwa dalam pelaksanaan program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut masih adanya kendala kecil yang dihadapi

dilapangan, salah satunya adalah adanya cuaca buruk yang menyebabkan banjir pada lokasi program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut.

Indikator Sumber Daya

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Sumber Daya Dalam Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	tingkat keadilan Yang diberikan Oleh pegawai kantor KUA dalam menerapkan prinsip-prinsip Good Governance	10	8	28	7	4	57	3,22
2.	tingkat penerapan aturan-aturan pada KUA Kecamatan Pangean dalam menciptakan pemerintah yang Bersih	8	14	22	8	5	57	3,21
Jumlah		18	22	50	15	9	114	3,21
Jumlah Responden		9	11	25	7	5	57	
Persentase(%)		16	19	44	12	9	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Dapat dilihat pada 5.8 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Sumber Daya dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 9 Responden atau sebesar (16%), Baik 11 Responden



atau sebesar (19%), Cukup Baik 25 Responden atau sebesar (44%) , Kurang Baik 7 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 5 responden atau sebesar (9%). Maka secara rata-rata adalah 3,21 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Sumber Daya dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan pelaksanaannya cukup baik. Jika dilihat hasil hasil analisa peneliti dilapangan mengenai implementasi program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan baik dan lancar, tetapi jika dilihat dari indikator sumber daya masih terdapat beberapa hal kecil yang masih kurang baik, yaitu pelaksana dari

program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi tersebut masih ada yang kurang memahami dari kegiatan tersebut. Sehingga jika dilihat pelaksanaan program karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari indikator sumber daya masih dikatakan cukup baik.

Indikator Disposisi

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Disposisi Dalam Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Sikap yang ditunjukkan oleh Para pelaksana kegiatan program Padat karya tunai di Desa Teratak Rendah tersebut	8	8	30	8	3	57	3,21
2.	Etika masyarakat dalam pelaksanaan program padat Karya tunai di Desa Teratak Rendah tersebut	8	10	31	6	2	57	3,28
Jumlah		16	18	61	14	5	114	3,24
Jumlah Responden		8	9	30	7	3	57	
Persentase(%)		14	16	53	12	5	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023



Dapat dilihat pada 5.11 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Disposisi dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 8 Responden atau sebesar (14%), Baik 9 Responden atau sebesar (16%), Cukup Baik 30 Responden atau sebesar (53%) , Kurang Baik 7 Responden atau sebesar (12%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden atau sebesar (5%). Maka secara rata-rata adalah 3,24 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Disposisi dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan pelaksanaannya cukup baik. Dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi jika dilihat dari indikator disposisi memang sudah berjalan dengan cukup

baik, hal ini sejalan dengan hasil sebaran kuisioner yang peneliti sebarakan kepada responden dilapangan.

Indikator Struktur Birokrasi

Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Struktur Birokrasi Dalam Pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi

No.	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata Skor
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	prosedur pelaksanaan kegiatan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah tersebut	8	10	30	6	3	57	3,24
2.	ketentuan dan keberhasilan dari kegiatan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah tersebut	6	8	29	10	4	57	3,03
Jumlah		14	18	59	16	7	114	3,13
Jumlah Responden		7	9	30	8	3	57	
Persentase(%)		12	16	53	14	5	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Dapat dilihat pada 5.14 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Struktur Birokrasi dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa



Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi yang menjawab Sangat Baik 7 Responden atau sebesar (12%), Baik 9 Responden atau sebesar (16%), Cukup Baik 30 Responden atau sebesar (53%) , Kurang Baik 8 Responden atau sebesar (14%) dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 responden atau sebesar (5%). Maka secara rata-rata adalah 3,13 berada pada interval Cukup Baik. Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Struktur Birokrasi dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah dapat dikatakan pelaksanaannya cukup baik. Dilihat dari indikator struktur birokrasi, dalam pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memang sudah berjalan dengan cukup baik, juga hasil analisa peneliti dilapangan sama dengan hasil sebaran kuisioner yang peneliti sebarakan kepada responden, sehingga untuk pelaksanaan program padat karya tunai di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dilihat dari indikator struktur birokrasi sudah berjalan dengan cukup baik.

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Keseluruhan Indikator

No	Indikator	Kategori					Jumlah	Rata-rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Komunikasi	10	12	30	4	1	57	3,48
2.	Sumber Daya	9	11	25	7	5	57	3,21
3.	Disposisi	8	9	30	7	3	57	3,24
4.	Struktur Birokrasi	7	9	30	8	3	57	3,13
Jumlah		34	41	115	26	12	228	3,26
Jumlah Responden		9	10	29	6	3	57	
Persentase(%)		16	17	51	11	5	100	

Sumber : Olahan Data Tahun 2023

Apabila dilihat tabel 5.15 diatas dapat diketahui tanggapan responden secara keseluruhan adalah menjawab Sangat Baik 9 Responden (16%), menjawab Baik sebanyak 10 Responden (17%), menjawab Cukup Baik sebanyak 29 Responden (51%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 Responden (11%), dan yang menjawab Tidak Baik sebanyak 3 Responden (5%). Dengan demikian penilaian tentang penerapan atau pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi dilihat cukup baik dengan penilaian rata-rata adalah 3,26 dan nilai rata-rata tersebut dapat menunjukkan bahwa penerapan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Cukup Baik yang berada pada skala 2,80 – 3,69. Berdasarkan rekap kuensioner dan hasil dari sebaran kuensioner yang telah dilakukan bahwa memang penerapan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi



Cukup Baik. Penerapan atau pelaksanaan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi adalah Cukup Baik. Selain melaksanakan sebaran kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden, peneliti juga melakukan analisa atau observasi dilapangan, baik yang peneliti lakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Yang mana hasil analisa peneliti dilapangan tentang penerapan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi memang juga sudah berjalan dengan cukup baik.

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti selain menggunakan hasil kuisisioner yang peneliti berikan kepada responden, peneliti juga melakukan pengamatan dan analisa tersendiri, analisa peneliti menggambarkan dan memperhatikan setiap kegiatan pedesaan yang dilaksanakan di Kantor Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana peneliti menganalisa kegiatan pedesaan dan kegiatan kemasyarakatan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dilapangan dapat diketahui bahwa penerapan atau Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan Cukup Baik, dengan nilai keseluruhan indikator tersebut di dapatkan nilai rata-rata 3,26 berarti berada pada skala interval Cukup Baik. Serta observasi dilapangan yang menunjukkan memang sudah cukup baik penerapan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.

6.2 Saran

- 6.2.1** Pemerintah Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sudah menunjukkan pelaksanaan kegiatan dengan Cukup Baik Namun masih perlu ditingkatkan untuk lebih baik.
- 6.2.2** Sebaiknya Pemerintah Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi lebih melibatkan masyarakat umum sehingga setiap kegiatan bisa lebih efektif dan efisien dalam mengerjakannya.
- 6.2.3** Kepada peneliti selanjutnya di sarankan agar lebih memperdalam mengenai penelitian tentang Implementasi Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi.
- 6.2.4** Kepada masyarakat yang mendapatkan Program Padat Karya Tunai Di Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan



Singingi ini agar menjaga dan memelihara setiap hasil dari kegiatan tersebut.

- 6.2.5** Pemerintah Desa Teratak Rendah Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi sebaiknya melanjutkan kegiatan tersebut dalam mensejahterkan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abidin, Said Zainal. 2012. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Alex, MA., 2014. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alpa
- Anggara, Sahya. 2016. *Ilmu Administrasi Negara Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ali, Faried. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Budiardjo Meriam, Prof., 2014. *Dasar-dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti. 2011. *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta : Pustakaraya
- Dantes, nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Dewi, Irra Chrisyanti, 2011, *Pengantar Ilmu Administrasi*. PT Prestasi Jakarta, Pustakaraya
- Nugroho, Rian D., 2018. *Kebijakan Publik; Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Retno Sunu Astuti, 2014. *Penguatan Governance dan Kelembagaan dalam meningkatkan daya saing bangsa*. Semarang. UNDIP
- Siagian P. Sondang. 2018. *Administrasi Pembangunan; Konsep, Dimensi, dan Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- Sulistio, Eko Budi, dan Rahayu Sulistiowati. 2015. *Azas-azas Manajemen*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Sutrisno, Edi. 2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group.
- Terry, George. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Tresiana, Novita. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Torang, Syamsir. 2014. *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.